

Analisis Laporan Laba Rugi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2018-2022

Lella Anita

Institut Agama Islam Negeri Metro, Kota Metro, Indonesia
e-mail: lellaanita@metrouniv.ac.id

Abstract

The purpose of this study research is to determine the financial position of the retail company, namely PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in the last few years. The company's profit and loss report can be reviewed in the financial report to determine the company's financial condition. Each company has its own financial reports which aim to provide very useful information for both external and internal parties. Financial reports must be prepared in a structured and systematic manner. These reports are prepared as a form of management accountability to parties affected by the company's performance over a certain period of time. The Profit and Loss Report is a more comprehensive and detailed explanation of the company's financial results and costs over a certain period of time. This report is very useful for the business world, with one of its main objectives being to help the business world in making decisions regarding future actions.

Keywords: Analysis, Financial Statement, Income Statement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi keuangan dari perusahaan ritel yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam beberapa tahun terakhir. Laporan laba rugi perusahaan dapat ditinjau dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangannya masing-masing yang bertujuan untuk memberikan informasi yang sangat berguna baik bagi pihak eksternal maupun internal. Laporan keuangan harus disusun secara terstruktur dan sistematis. Laporan-laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang terkena dampak kinerja perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan Laba Rugi merupakan penjelasan yang lebih menyeluruh dan rinci mengenai hasil keuangan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini sangat berguna bagi dunia usaha, dengan salah satu tujuan utamanya adalah membantu dunia usaha dalam mengambil keputusan mengenai tindakan di masa yang akan datang.

Kata kunci : Analisis, Laporan Keuangan, Laporan Laba rugi

LATARBELAKANG

Perusahaan adalah salah satu institusi dalam bentuk organisasi yang dikelola dengan tujuan menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan menunjukkan ukurannya yang kecil. Sebuah perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai besar atau kecil berdasarkan beberapa faktor seperti nilai aset total, total penjualan, jumlah karyawan, dan sebagainya. Manajemen perusahaan besar, memiliki dorongan untuk mengurangi masalah audit report lag dan penundaan laporan keuangan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah go public diharuskan menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

Laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna untuk mengevaluasi perusahaan karena mereka menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau mencakup tanggapan manajemen terhadap sumber daya yang telah diberikan kepada mereka. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, dan evolusi perusahaan agar sejumlah besar pengguna dapat membuat keputusan ekonomi. Informasi yang ada pada laporan keuangan sangat penting bagi karena informasi yang disajikan dapat memperlihatkan histori Perusahaan dimasa lalu dan dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksi informasi keuangan dimasa yang akan datang

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan terkait dengan pengembalian investasi yang diharapkan, dan informasi laba berdampak pada pergerakan pasar saham. Ini menunjukkan bahwa informasi laba dapat digunakan sebagai indikator untuk keputusan keuangan pasar. mereka yang memiliki motif laba cenderung mempublikasikan laporan keuangan mereka lebih sering daripada mereka yang memiliki motif kerugian. Beberapa faktor telah berkontribusi terhadap kemunduran pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan laba dan rugi sebagai indikator kabar baik atau buruk tentang kinerja manajerial organisasi selama setahun.

PT Ramayana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis rantai toko swalayan pada awal tahun 2020 Ramayana memiliki total 117 gerai. Kemudian pada akhir tahun 2020 berkurang menjadi 106 gerai, Kemudian jumlah gerai berkurang lagi menjadi 102 gerai pada Juni tahun 2021. Berdasarkan laporan yang diunggah pada 7 September 2021, Ramayana telah menutup sebanyak 13 gerai sepanjang 2020 dan 6 gerai pada 2021. Dalam laporannya Ramayana mengungkapkan sejumlah kendala yang mereka alami selama tahun 2020-2021, mulai dari melemahnya perekonomian akibat pandemi COVID-19 penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat, penurunan operasional toko, hingga penurunan pendapatan. Menurunnya pendapatan dan meningkatnya biaya oprasional yang ditanggung setiap tahunnya tentunya mempengaruhi laba rugi Perusahaan. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis terhadap laporan laba rugi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2018-2021

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Analisis

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.

Analisis juga berarti teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan atau suatu alat untuk mengobservasikan dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Secara umum analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu, setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuannya masing-masing sehingga semua dapat dilakukan melalui sekelompok atau beberapa orang yang saling bekerja sama dalam sebuah perusahaan oleh karenanya tujuan perusahaan tersebut dapat dengan mudah dicapai, setiap perusahaan memiliki informasi laporan keuangannya tersendiri. Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat prediksi mengenai performa perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan untuk menentukan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang relevan yang akhirnya menentukan isi, jenis, dan susunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang berguna dalam pengambilan Keputusan. Adapun Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3) menyatakan bahwa :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b) Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.

- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya”.

4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan laba rugi perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan tentang perubahan posisi keuangan untuk suatu periode yang berasal dari hasil kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu. Tujuan laporan laba rugi antara lain memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan apakah memperoleh laba atau memperoleh kerugian pada setiap periodenya, memberikan informasi mengenai jumlah total pajak yang harus dibayarkan oleh suatu entitas bisnis, menjadi bahan referensi untuk evaluasi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan berbagai langkah yang harus diambil di periode berikutnya, menjadi sumber informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menentukan besaran biaya perusahaan, dan membantu dalam proses analisis usaha sehingga dapat mengukur perkembangan suatu entitas bisnis.

5. Komponen Laporan Laba Rugi

Laba rugi sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (*return on investment*), risiko dan kemampuan operasional perusahaan. Jika perusahaan menggunakan laporan laba rugi bentuk bertahap, maka perusahaan akan menyajikan tiga elemen pokok yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, yaitu:

a) Pendapatan

Pendapatan adalah uang, barang-barang, materi atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakai *capital*, pemberian jenis-jenis perseorangan atau keduanya.

b) Biaya Produksi

Biaya produksi menurut Supriyono yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.

c) Keuntungan

Pengertian keuntungan secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan adalah perbedaan antara

pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam menunjang hasil penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan situs resmi objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dalam metode ini peneliti tidak harus mengumpulkan data secara langsung melainkan data bisa didapatkan melalui media, hasil penelitian lainnya, atau Lembaga penelitian pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Perkembangan Laba Rugi PT Ramayana Lestari Sentosa tahun 2018 -2022

Tahun	Laba/Rugi (Rp)
2018	587.105
2019	647.898
2020	-138.847
2021	170.575
2022	351.998

Sumber : data laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas laba bersih PT Ramayana tahun 2018 sebesar Rp587 miliar dan tahun 2019 Rp647 miliar, sedangkan tahun 2020 PT Ramayana mengalami kerugian sebesar Rp138 miliar, kemudian tahun 2021 laba perusahaan menjadi Rp170

miliar dan tahun 2022 laba perusahaan menjadi Rp351 miliar . Namun pada akhir Juni 2020, 103 dari 118 gerai yang dimiliki PT Ramayana telah dibuka kembali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan memprioritaskan keamanan pelanggan dan karyawan Ramayana. Ketidakstabilan yang terjadi pada laba PT Ramayana ini kemungkinan dikarenakan kurangnya melakukan perencanaan secara optimal dalam kegiatannya sehingga tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Serta banyaknya persaingan dengan perusahaan lain, dengan banyaknya perusahaan baru dengan bidang yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Laporan laba rugi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 60.793 miliar. Namun sangat disayangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan atau rugi yang cukup signifikan dengan kerugian mencapai Rp 138.847 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid. Pada tahun 2021 dan 2022 PT Ramayana mampu menaikkan Kembali laba Perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya atau ketidakstabilan laba pada PT Ramayana salah satunya adalah kurang optimalnya perencanaan sehingga membuat strategi penjualan tidak maksimal dan kurang efisien dalam pengelolaan biaya sehingga laba Perusahaan berkurang atas biaya-biaya yang terdapat dalam Perusahaan. Seharusnya yang terjadi adalah PT Ramayana harus lebih dapat meningkatkan penjualannya untuk dapat menutupi biaya operasional yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Factor lain yang menjadi penyebab ketidakstabilan ini juga dikarenakan banyak kompetitor yang serupa dan mampu memberikan daya jual yang lebih menarik serta meningkatnya penjualan online.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PT Ramayana harus lebih meningkatkan Kembali kinerja Perusahaan dalam perencanaan agar mendapat penjualan yang maksimal.
2. Dapat memperbaiki perencanaan penjualan melalui berbagai strategi seperti penjualan online.

3. Meningkatkan kinerja dari keseluruhan aktiva untuk dikelola secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Harahap, S. S. (2011). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*, 34, 1–11.
- Hakim, D.R. & Rosini.I. (2018). *Akuntansi Keuangan 1*. Tangerang Selatan : Unpam Press
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.
- PT. Ramayana Departement Store. (2023). Laporan keuangan (RALS) tanggal 31 Desember 2022.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.